

Kamis, 10 Maret 2022

News Update

1. HARGA MINYAK TURUN, SUPPORT PASAR MODAL GLOBAL

Gencatan senjata yang terjadi kemarin antara Rusia dan Ukraina. Memberikan dampak terhadap harga minyak dunia. Harga minyak mentah acuan internasional Brent turun 13% menjadi USD111 per barel. Sebelumnya sempat mencapai USD130 per barel, setelah embargo AS terhadap minyak Rusia. Hal itu menyebabkan volatilitas pasar karena menyebabkan ketidakpastian dan memicu kekhawatiran akan perlambatan pertumbuhan.

2. INFLASI CHINA PERIODE FEB'22 STAGNAN

Data ekonomi China, dilaporkan inflasi dari sektor produsen (PPI) naik 8.8% untuk periode Feb'22, Sementara dari inflasi sektor konsumen (IHK) pada bulan lalu dilaporkan tetap di level 0.9% secara tahunan (year-on-year/YoY). Di lain sisi, sentimen di China juga kembali memburuk karena investor mengharapkan pemerintah meluncurkan lebih banyak langkah terkait penyebaran Covid-19, yang dapat menghambat pertumbuhan di sektor konsumen.

3. DMO CPO NAIK MENJADI 30%

Kementerian Perdagangan mengumumkan domestic market obligation (DMO) CPO akan dinaikkan menjadi 30% dari sebelumnya 20%. Kebijakan akan diberlakukan mulai hari ini (10/3). Langkah itu ditetapkan karena distribusi bahan baku untuk industri minyak goreng hingga saat ini masih belum normal. Kebijakan DMO CPO akan diberlakukan hingga keadaan kembali normal.

4. INDEKS KEYAKINAN KONSUMEN INDONESIA

Pandemi virus Covid-19 yang naik bulan lalu menggerus keyakinan rakyat Indonesia dalam memandang situasi ekonomi. Hal ini tercermin di laporan Survei Konsumen yang dirilis Bank Indonesia (BI). Pada Rabu (9/3), BI mengumumkan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) periode Februari 2022 berada di 113.1. Turun dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 119.6.

5. FX & BONDS MARKET

EUR bergerak naik menembus level diatas 1.1000 disebabkan oleh Uni Eropa yang berdiskusi untuk menerbitkan joint bond guna membiayai sektor energi dan pertahanan. Hal ini membantu mata uang EUR menemukan permintaannya dan sedikit menahan laju penguatan USD. Saat ini fokus pelaku pasar ada pada pertemuan ECB yang diadakan pada Kamis waktu setempat dimana pelaku pasar memperkirakan bahwa kenaikan suku bunga baru akan terjadi setidaknya tahun depan. Sementara dari asar obligasi, Surat Berharga Indonesia tenor 10 tahun diperdagangkan dari sebelumnya 6.85% menjadi 6.74% dan tenor 20 tahun diperdagangkan dari 7.24% menjadi 7.15%.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.06	(0.02)
US	7.50	0.60

Bond	08-Mar	09-Mar	%
INA 10yr (IDR)	6.78	6.79	0.07
INA 10yr (USD)	2.99	3.01	0.60
UST 10yr	1.85	1.95	5.80

Stock	08-Mar	09-Mar	%
IHSG	6,814.18	6,864.44	0.74
LQ45	986.54	993.38	0.69
S&P 500	4,170.70	4,277.88	2.57
Dow Jones	32,632.64	33,286.25	2.00
Nasdaq	12,795.55	13,255.55	3.59
FTSE 100	6,964.11	7,190.72	3.25
Hang Seng	20,765.87	20,627.71	(0.67)
Shanghai	3,293.53	3,256.39	(1.13)
Nikkei 225	24,790.95	24,717.53	(0.30)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	6,820	6,930	
ID 10 Y	⬆️	6.72%	6.87%	• IHSG berpotensi mengikuti penguatan bursa global. Strategi buy on weakness dapat dilakukan di area level support 6,820-6,830.
US 10 Y	⬆️	1.85%	1.98%	
USD / IDR	⬆️	14,230	14,385	• Hari ini USDIDR dibuka di 14,300-14,330 dan bergerak berkisar di 14,280-14,350.
DJI Dev Market	⬇️	3,525	3,735	
FTSE Aspac ex Jpn	⬇️	3,664	3,815	• Rekomendasi obligasi seri FR87, FR91, INDON 31 New (sesuai ketersediaan)
DJIM China	⬇️	2,700	2,850	

Kurs	09-Mar	10-Mar	%
USD/IDR	14,390	14,310	(0.56)
EUR/IDR	15,710	15,817	0.68
GBP/IDR	18,874	18,832	(0.22)
AUD/IDR	10,473	10,439	(0.32)
NZD/IDR	9,804	9,754	(0.51)
SGD/IDR	10,547	10,524	(0.21)
CNY/IDR	2,278	2,264	(0.58)
JPY/IDR	124.51	124.32	(0.16)
EUR/USD	1.0917	1.1053	1.25
GBP/USD	1.3116	1.316	0.34
AUD/USD	0.7278	0.7295	0.23
NZD/USD	0.6813	0.6816	0.04

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atau sebagai konsekuensi hukum dan atau kerugian yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apapun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx